BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif dengan pendekatan *deep learning* pada materi sistem pernapasan manusia untuk peserta didik kelas VIII SMP Sriwedari Malang berhasil dikembangkan dengan kriteria sangat valid. Pengembangan media dilakukan menggunakan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) sehingga menghasilkan media pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian dari ahli materi memperoleh persentase sebesar 97% dengan kategori sangat valid, penilaian ahli media memperoleh persentase sebesar 83,33% dengan kategori sangat valid, dan penilaian ahli praktisi memperoleh persentase sebesar 95,38% dengan kategori sangat valid. Respons siswa terhadap media pembelajaran interaktif dengan pendekatan *deep learning* juga menunjukkan hasil yang positif dengan persentase penilaian skala kecil sebesar 86,03% dan skala beasar mencapai 92,22%, keduannya termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan telah memenuhi aspek desain, konten, kebahasaan, penyajian,dan kegunaan yang diperlukan dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka terdapat saran untuk pengembangan selajutnya. Adapun saran-saran yang ingin peneliti sampaikan yaitu:

a. Pengembangan media pembelajaran interaktif dengan pendekatan *deep learning* dapat juga dikembangkan pada mata pelajaran lainnya dan disesuaikan dengan kebutuhan di masing- masing peserta didik.
b. Pada penelitian ini implementasi yang dilakukan hanya untuk mengetahui respon peserta didik mengenai penggunaan media yang dikembangkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji penggunaan media pada kegiatan pebelajaran agar mengetahui efektivitas penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran.
c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih banyak serta berasal dari beberapa sekolah yang berbeda, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih luas dan hasil penelitian dapat mewakili kondisi yang lebih beragam.